

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya peningkatan persaingan usaha, ditambah isu-isu yang semakin beragam, Perusahaan perlu mempertahankan tingkat produktivitas dan terus meningkatkan performa keuangan mereka, dimana hal tersebut dapat memberikan dorongan Perusahaan dalam membuat strategi berkelanjutan yang dapat meningkatkan daya saing Perusahaan. Perusahaan akan terus memaksimalkan menyusun strategy dan mempertahankan nilainya agar investor tertarik dan terus menanamkan modalnya seperti pengembangan terkait aktivitas finansial dan juga non finansial berkelanjutan salah satunya yaitu penerapan ESG.

Merujuk padadata dari *The Global Sustainable Investment Alliance*, 2020 Dalam laporan tiga tahun kebelakang yaitu periode 2018-2020, total aset investasi hasil pengelolaan secara global melalui pendekatan ESG mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu \$35,301 triliun di periode 2020, Peningkatan signifikan terlihat dalam minat investor untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor ESG yang mencakup *Environmental, Social and Governance* dalam berinvestasi selama beberapa periode terakhir.

Dalam data *Global Sustainable Competitiveness Index (GSCI)* melalui *report ESG 2.0 Investing in Emerging Asia* (2023). menunjukkan Indonesia masih mengandalkan pengembangan ekonomi dan masih mendapatkan rata rata

peringkat yang lemah atau perlu adanya perhatian khusus yaitu terkait dengan keberlanjutan dalam aspek lingkungan. Hal ini menjadi gambaran bahwa di negara kita masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan berkelanjutan terutama dalam aspek lingkungan. Hal ini dapat tergambar dari salah satu contoh kasus terkait aspek lingkungan dalam penerapan ESG yaitu kasus PT XLI (2023) sebagai tersangka korporasi dalam kasus pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) secara ilegal serta pencemaran lingkungan di Serang, Banten yang sangat mengganggu dan berbahaya bagi masyarakat. Dapat dicermati masih lemahnya perhatian pengusaha di Indonesia akan *plan* keberlanjutan seperti penerapan ESG walaupun memang beberapa Perusahaan sudah menggalakkan penerapan tersebut. Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan sebenarnya sudah dituangkan di POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 51/POJK.03/2017 yang berkaitan dengan pengaplikasian Prinsip Keuangan yang Berkelanjutan bagi Emiten, Perusahaan Publik dan Lembaga Jasa Keuangan. Hal tersebut guna mendorong para pengusaha agar juga fokus terhadap keuangan berkelanjutan salah satu contohnya yaitu *Environmental, Social and Governance*.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu penerapan ESG yang masih belum merata pelaksanaannya di negara anggota ASEAN. Negara anggota yang sudah mulai melakukan penerapan ESG adalah Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Filipina. Penerapan ESG di negara anggota ASEAN dapat diamati melalui pengembangan beberapa inisiatif untuk memaksimalkan penerapan ESG di Perusahaan, seperti dibentuknya badan yang melaksanakan penyelenggaraan sampai dengan pelaporan ESG pada Perusahaan.

Perusahaan yang memberi prioritas pada faktor ESG dapat membawa dampak positif baik pada diri mereka maupun pada lingkungan dan masyarakat. Ini akan menciptakan citra positif di mata investor dan diterima dan meningkatkan rasa kepercayaan konsumen atau masyarakat dengan baik dan pada akhirnya akan berdampak baik terhadap nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan Melinda & Wardhani (2020), penelitian dari Fatemi et al., (2018) memiliki hasil pengujian yaitu ESG terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif.

Selain faktor ESG yang mampu menarik perhatian investor, Perusahaan dalam mempertahankan nilainya juga melakukan penyesuaian strategy aset yang dimilikinya, pebisnis semakin menyadari bahwa memiliki aset berwujud tidaklah satu-satunya kunci kesuksesan. Dari yang lebih berfokus terhadap nilai ekonomi, kini sudah berkembang juga berfokus terhadap nilai pengetahuannya melalui *intangible asset* salah satunya. Dengan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik, maka akan menghasilkan pula penerapan ESG Perusahaan yang baik dan juga konsisten melalui kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko mengenai masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola. *Intellectual Capital* telah menjadi salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi aset yang bersifat tidak berwujud dalam meningkatkan performa Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitasnya berdasarkan hasil penelitian dari Nurhayati (2017).

Dalam data *Global Sustainable Competitiveness Index* (GSCI) periode tahun 2023, Indonesia menduduki peringkat 81 dengan skor 40,4. Dimana peringkat tersebut terpaut jauh dengan Negara tetangga seperti Singapura yang menduduki

peringkat 2 dengan skor 68,9 atau Malaysia yang menduduki peringkat 49 dengan skor 45,7 dan masih memerlukan peningkatan pengelolaan *Intellectual Capital* oleh berbagai Perusahaan di negara ini (Indonesia).

Penelitian Rahmadi, Ikhran Hafiz dan Ali Mutasowifin (2020), NP Santiania(2018), dan Astina Elisabeth S. Emar dan Sri Ayem (2023), dan Sagara & Chairunissa (2018), terpengujian *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Azizah ,Noor Laily (2018) memiliki hasil *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sample yang menjadi bahan penelitian adalah Perusahaan yang terdaftar di ASEAN-5 yaitu (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand) dengan menggunakan periode sepanjang 2018-2022. Peneliti mengambil batasan atau kontrol pengujian dengan menggunakan data ROA, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), *Leverage* dan Covid – 19. Diketahui sebelumnya dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang, terdapat 2 tahun yaitu periode 2020 -2021 adanya situasi wabah Covid-19 telah memperkenalkan dinamika bisnis yang tidak terduga dan memunculkan pertanyaan baru mengenai bagaimana Perusahaan dapat bertahan dan tumbuh di tengah krisis. Oleh karena itu, memasukkan variable Covid-19 dapat memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap bagaimana ESG dan *Intellectual Capital* mempengaruhi nilai Perusahaan dalam situasi yang sangat tidak biasa.

Merujuk pada latar belakang, pengujian akan dilakukan oleh peneliti

dengan judul “*Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital terhadap nilai Perusahaan*”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan rumusan masalah atas penelitian terkait dengan pengaruh ESG dan *Intellectual Capital* terhadap nilai Perusahaan, dengan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah performa ESG mempengaruhi nilai Perusahaan ?
2. Apakah pengelolaan *Intellectual Capital* mempengaruhi nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengujian empiris terkait pengaruh ESG terhadap nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengujian empiris terkait pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Kontribusi pada Pengetahuan Akademis: Penelitian ini akan memberikan sumbangan pada pengetahuan akademis terkait hubungan antara pelaksanaan ESG dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai

Perusahaan melengkapi celah pengetahuan di bidang ini, penelitian ini akan berkontribusi untuk memperkaya literatur dan teori yang terkait dengan topik ini.

2. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pengaruh ESG yaitu Penelitian ini dapat membantu dalam memahami lebih baik bagaimana dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.
3. Pengembangan Teori mengenai *Intellectual Capital* yaitu Penelitian ini dapat membantu memperbanyak teori mengenai *Intellectual Capital* dan bagaimana pengelolaan *Intellectual Capital* Perusahaan memengaruhi nilai Perusahaan. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran sumber daya pengetahuan dalam konteks nilai ekuitas.
4. Kontribusi pada Literatur Bisnis Berkelanjutan yaitu Penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting bagi literatur bisnis berkelanjutan dengan menggabungkan dua domain penting, yaitu ESG dan *Intellectual Capital*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Pemahaman yang lebih baik untuk keputusan investasinya yaitu Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik kepada investor mengenai bagaimana faktor ESG dan *Intellectual Capital* mempengaruhi nilai Perusahaan. Ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek berkelanjutan.

2. Panduan untuk Praktik Bisnis Berkelanjutan yaitu Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi Perusahaan dalam mengembangkan dan meningkatkan praktik bisnis berkelanjutan. Mereka dapat memanfaatkan wawasan ini untuk mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat memperbaiki performa ESG dan pengelolaan *Intellectual Capital* mereka.
3. Peningkatan Performa Keuangan yaitu Dengan memahami hubungan antara ESG, *Intellectual Capital*, dan nilai Perusahaan, Perusahaan dapat merancang strategi yang dapat meningkatkan performa keuangan mereka. Misalnya, peningkatan dalam pengelolaan *Intellectual Capital* mereka dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan nilai tambah.
4. Kepatuhan Peraturan dan Standar ESG yaitu Penelitian ini dapat membantu Perusahaan memahami bagaimana faktor ESG memengaruhi kepatuhan mereka terhadap peraturan dan standar ESG yang semakin penting. Ini membantu Perusahaan sebagai self assessment apakah perusahaan sudah beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Lebih Baik yaitu Penelitian ini juga dapat mendorong Perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Dengan memahami dampak positif dari praktik ESG, Perusahaan dapat memotivasi diri untuk berkontribusi pada solusi masalah-masalah sosial dan lingkungan.
6. Keunggulan Bersaing yaitu Penelitian ini dapat membantu Perusahaan membangun keunggulan bersaing dengan fokus pada aspek-aspek berkelanjutan dan *Intellectual Capital*. Ini dapat membantu mereka dalam

memenangkan pasar yang semakin berorientasi pada praktik bisnis berkelanjutan.

1.4.3. Manfaat Akademis:

1. Kontribusi pada Literatur Berkelanjutan: Penelitian ini memperkaya literatur yang berkaitan dengan bisnis berkelanjutan dengan menggabungkan dua domain penting, yaitu ESG dan *Intellectual Capital*. Ini membantu dalam memahami lebih baik bagaimana praktik bisnis berkelanjutan mempengaruhi nilai Perusahaan. Pengembangan
2. Validasi Kerangka Kerja ESG dan *Intellectual Capital*: Penelitian ini dapat mengkonfirmasi atau membantah kerangka kerja yang ada yang berkaitan dengan ESG dan *Intellectual Capital*. Ini membantu dalam memvalidasi konsep-konsep pada literatur.
3. Metode Pengukuran yang Lebih Baik: Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai metode pengukuran ESG dan *Intellectual Capital* yang lebih efektif. Ini membantu dalam meningkatkan metode penelitian dan pengukuran yang digunakan oleh para peneliti di masa depan.
4. Pengembangan Literatur Multi-Disiplin: Penelitian ini dapat memaksimalkan pendekatan multi-disiplin dengan mengintegrasikan berbagai aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan juga tata kelola Perusahaan. Ini dapat membantu dalam pengembangan literatur yang mencakup berbagai disiplin ilmu.
5. Pemahaman yang Lebih Baik mengenai Keberlanjutan: Penelitian ini dapat membantu akademisi dalam memahami bagaimana praktik bisnis

berkelanjutan dapat berkontribusi pada solusi masalah sosial dan lingkungan.

Ini memungkinkan penelitian lebih lanjut dalam bidang keberlanjutan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindarkan adanya penyimpangan dari masalah penelitian sehingga penelitian memiliki kejelasan arah. Batasan masalah yang diteapkan peneliti yaitu :

1. Perusahaan yang ikut serta dalam penerapan ESG di negara ASEAN-5 yang selama 5 (lima) tahun berturut turut yang dirilis pada platform S&P Capital IQ secara transparan.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan secara lengkap untuk periode 2018 hingga 2022.
3. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (ROA) tidak rugi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematika penelitian ini secara berurutan yang disajikan melalui lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menjelaskan mengenai dasar pemilihan judul penelitian, permasalahan yang menjadi fokus penelitian, keunggulan penelitian ini, batasan permasalahan yang dihadapi, dan struktur.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat penjelasan mengenai konsep dasar yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu juga disumarykan literatur yang relevan dengan struktur penelitian yang menjadi landasan penelitian, serta hipotesis pengembangan sebagai dasar untuk pengujian data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab II ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sample sebagai bahan untuk dilakukan penelitian, model dan metode empiris yang digunakan untuk menganalisis data, serta definisi variable operasional sebagai bahan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dari pengujian data dan juga membahas kesimpulan dari hasil tersebut. Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan penelitian-penelitian penting dari analisis data dan membahas implikasi dari penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada ini akan menyajikan *summary* dari seluruh hasil penelitian, meliputi ringkasan penemuan penelitian beserta kesimpulannya. Di bagian ini juga akan diberikan batasan dari penelitian, serta saran

pengembangan penelitian berikutnya yang mungkin dapat dilakukan Merujuk pada penelitian dari penelitian ini.

